

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Asosiatif. Strategi Asosiatif adalah sesuai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat antara 2 variabel, dan strategi asosiatif adalah menjawab sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019: 69). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan terhadap efektivitas kerja, kreativitas terhadap efektivitas kerja, dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja serta keterampilan, kreativitas, dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pelaku usaha UMKM Baznas di Wilayah DKI Jakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang di kuantitatif kan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk numerik atau angka. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 77 pelaku usaha di UMKM Baznas di Wilayah DKI Jakarta.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sampel jenuh (sampel sensus). Sampel jenuh menurut Sugiyono (2019: 85) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lainnya sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Suryani, 2016: 171). Data primer ini untuk mendapatkan pendapat responden tentang pengaruh keterampilan, kreativitas dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja yang diperoleh langsung oleh responden berdasarkan penyebaran kuesioner dan wawancara pada pelaku usaha UMKM Baznas di Wilayah DKI Jakarta. Data primer yang di dapat oleh peneliti adalah data responden pelaku usaha yang terdaftar pada UMKM Baznas di Wilayah DKI Jakarta.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. (Suryani, 2016: 171). Dimana data sekunder ini hanya sebagai data pendukung. Data sekunder yang di dapat oleh peneliti adalah informasi seperti sejarah bazanas, struktur organisasi baznas, dan informasi lainnya yang bisa diakses melalui website baznas.go.id.

3.3.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Wawancara (*interview*)

Dalam wawancara peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berwenang dalam UMKM Baznas di Wilayah DKI Jakarta tersebut. Keterangan yang diberikan dapat dijadikan data dan kemudian dicatat secara garis besar sekaligus dipergunakan sebagai pedoman selama berlangsungnya wawancara.

2. Metode Observasi

Dalam observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Metode Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada sebagian pelaku usaha UMKM Baznas di Wilayah DKI Jakarta yang dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 77 orang.

Instrumen penelitian ini diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner mengenai keterampilan, kreativitas dan disiplin kerja dengan efektivitas kerja pelaku usaha berbentuk pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*, karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2017:93). Dalam penelitian yang dapat terlihat di dalam tabel berikut:

Tabel 3.1.

Skor jawaban kuesioner berdasarkan skala *likert*.

No	Pernyataan	Simbol	Nilai skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019)

4. Metode studi pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literature dan bahan pustaka lainnya seperti jurnal, buku dan sumber-sumber lain yang berhubungan dan mendukung penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan (X1), kreativitas (X2) dan disiplin kerja (X3).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas kerja (Y).

Tabel 3.2.

Indikator Variabel Keterampilan (X1), Kreativitas (X2) dan Disiplin Kerja(X3) dan Efektivitas Kerja (Y)

Variabel	Indikator	Sub indikator	No Intrument
Keterampilan (X1) Sumber: (Handoko, 2014)	Persepsi terhadap pekerjaan	Menggunakan strategi dalam menjalankan usaha	1
		Melakukan perbaikan terus menerus	2
	Sikap dan emosi	Mau menerima sudut pandang orang lain	3
		Kemampuan mengekspresikan perasaan	4
	Keterampilan individu	Inovasi dan perubahan	5
		Menguasai bidang pekerjaan	6
	Keterampilan secara tim	Mampu bekerjasama	7
		Komunikasi efektif	8
Kreativitas (X2) Sumber: (Suryana, 2016)	Tidak merasa puas atas prestasi yang telah dicapai	Melakukan perubahan	9
		Melakukan perbaikan	10
		Ingin berkembang	11
	Selalu ingin tahu	Peluang-peluang baru	12
		Antusias yang tinggi	13
	Memiliki	Memiliki Kecekatan	14

	respon yang cepat	Melakukan ketepatan	15
	Memiliki pandangan jauh kedepan	Memiliki misi visi	16
		Motivasi kerja	17
	Memunculkan ide-ide yang belum pernah terpikirkan	Menciptakan suatu yang berbeda	18
		Pengalaman dari individu itu sendiri	19
	Berani mencoba hal-hal baru	Meningkatkan kualitas diri sendiri	20
		Menerima dan menghadapi penolakan	21
Disiplin kerja (X3) Sumber: (Sutrisno, 2014)	Taat terhadap aturan waktu	Ketepatan waktu masuk kerja	22
		Ketepatan waktu pulang kerja	23
	Taat terhadap aturan institusi	Bertingkah laku dalam bekerja	24
		Berpakaian sopan dan rapi	25
	Taat dalam aturan perilaku dalam bekerja	Melakukan tugas dan kewajiban	26
		Pekerjaan sesuai dengan SOP	27
	Taat terhadap peraturan lainnya	Rasa tanggung jawab	28
		Norma yang berlaku	29
Efektivitas Kerja (Y) Sumber: (Denison yang diterjemahkan oleh Khairul Saleh, 2010)	Pemberdayaan	Disposisi	30
		Sumber daya Manusia	31
	Kerja Tim	Memiliki rasa percaya	32
		Saling menghormati	33
	Kemampuan berkembang	Memiliki keahlian	34
		Memiliki semangat	35
	Nilai inti	Memiliki integritas yang tinggi	36
		Berfokus kepada kebutuhan pelanggan	37

Kesepakatan	Perjanjian kerja	38
	Musyawarah	39
Koordinasi dan Integrasi	Pencapaian target	40
	Hubungan yang baik didalam organisasi	41
Perubahan	Menyesuaikan diri dengan lingkungan	42
	Menyesuaikan diri dengan rekan kerja	43
Berfokus pada pelanggan	Melakukan pelayanan yang terbaik	44
	Memastikan kepuasan pelanggan	45
Keadaan Organisasi	Mempunyai kinerja yang optimal	46
	Melibatkan semua anggota tim	47
Strategi yang terarah dan tetap	Melakukan pengendalian	48
	Dapat mencapai tujuan	49
Tujuan dan objektivitas	Target organisasi	50
	Melakukan tugas sesuai dengan bidang	51

3.5. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS v28. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis tertuju kepada para responden dan akan kemudian dijawab.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019: 183) untuk mendapatkan kualitas hasil penelitian yang bermutu dan baik, sudah semestinya rangkaian penelitian harus

dilakukan dengan baik. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Kuesioner dalam penelitian dikatakan valid apabila hasil perhitungan r -hitung $>$ r -table dengan signifikansi 0,05 maka instrument atau item-item dalam pernyataan dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam suatu penelitian.

Untuk mencari r -hitung menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah Skor Item (setiap item)

$\sum Y_i$ = Jumlah Skor total (seluruh item)

n = Jumlah Responden

Untuk mencari r -tabel menggunakan rumus:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = *degress of freedom*

N = *number of cases*

Nf = banyak variable yang dikorelasikan

3.6.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen variabel yang digunakan didalam penelitian memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen ini dapat dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Menurut Sugiyono (2019:126) mengatakan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) yang ada di dalam sebuah penelitian. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Metoda Analisis Data

3.7.1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk melakukan prediksi atau ramalan tentang bagaimana keadaan naik turun suatu variabel terikat dimana dua atau lebih variabel bebas sebagai suatu faktor prediktor dapat dilakukan sebuah manipulasi (Sugiyono, 2019:277). Jika nilai b positif (+) maka artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika nilai b negatif (-) maka artinya terdapat hubungan yang tidak searah dan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini adalah model persamaan pada regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Kerja

X₁ = Keterampilan

X₂ = Kreativitas

X₃ = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

3.7.2. Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien korelasi parsial dimaksud untuk mencari tahu seberapa kuat, hubungan dari salah satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, tidak simultan atau bersama-sama. Nilai r^2 yang besar menunjukkan variable independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial (r^2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali,2016:83). Determinasi parsial yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen dimana : Keterampilan (X_1), Kreativitas (X_2) dan Disiplin Kerja (X_3) terhadap variabel dependen : Efektivitas Kerja (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

- a. Pengaruh X_1 Keterampilan terhadap Y Efektivitas Kerja , dimana X_2 dan X_3 Konstan.

$$KD_{y1.23} = (r_{y1.23})^2 \times 100\%$$

- b. Pengaruh X_2 Kreativitas terhadap Y Efektivitas Kerja , dimana X_1 dan X_3 Konstan.

$$KD_{y2.23} = (r_{y2.23})^2 \times 100\%$$

- c. Pengaruh X_3 Disiplin Kerja terhadap Y Efektivitas Kerja , dimana X_1 dan X_2 Konstan.

$$KD_{y3.23} = (r_{y3.23})^2 \times 100\%$$

3.7.3. Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel keterampilan, kreativitas dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pada regresi linier berganda. Bila nilai r mendekati

-1 atau 1 maka ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Determinasi Korelasi

3.7.4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial dapat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono 2012:236). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara keterampilan, kreativitas, dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan hasil tingkat signifikansi dengan tingkat probabilitas yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0.05. Hipotesis-hipotesis yang digunakan untuk melakukan pengujian secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Keterampilan Terhadap Efektivitas Kerja pelaku usaha pada UMKM Baznas Wilayah DKI Jakarta.

$H_{01}:\beta_1 = 0$: Keterampilan tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja pelaku usaha pada UMKM Baznas Wilayah DKI Jakarta.

$H_{a1}:\beta_1 \neq 0$: Keterampilan berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja pelaku usaha pada UMKM Baznas Wilayah DKI Jakarta.

- b. Pengaruh Kreativitas Terhadap Efektivitas Kerja pelaku usaha pada UMKM Baznas Wilayah DKI Jakarta.

$H_{02}:\beta_2 = 0$: Kreativitas tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja pelaku usaha pada UMKM Baznas Wilayah DKI Jakarta.

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$: Kreativitas berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja pelaku usaha pada UMKM Baznas Wilayah DKI Jakarta.

c. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja pelaku usaha pada UMKM Baznas Wilayah DKI Jakarta.

$H_{03}: \beta_3 = 0$: Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja pelaku usaha pada UMKM Baznas Wilayah DKI Jakarta.

$H_{a3}: \beta_3 \neq 0$: Disiplin kerja berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja pelaku usaha pada UMKM Baznas Wilayah DKI Jakarta.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat α sebesar 5% jika nilai signifikansi uji $F > 0.05$ dipergunakan untuk analisis berikutnya, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018:179) Uji F menguji apakah variabel bebas secara simultan sama dengan nol, atau :

$H_0 : \beta_1 = 0$ Seluruh variabel bebas yang terdiri dari Keterampilan, Kreativitas dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Efektivitas Kerja.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Paling tidak satu variabel bebas yang terdiri dari Keterampilan, Kreativitas dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Efektivitas Kerja.